

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA  
MENGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS PADA UMKM KERUPUK  
GENDAR DI DESA JAYAMUKTI**

Sintya 1 Ade Astuti Widi Rahayu 2

Program Studi 1 Akuntansi Program Studi 2 Teknik Industri

[ak21.sintya@mhs.ubpkarawang.ac.id1](mailto:ak21.sintya@mhs.ubpkarawang.ac.id1) , [ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id2](mailto:ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id2)

**Abstrak**

Sosialisasi Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Kas ini dilaksanakan di aula desa Jayamukti sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan dan menggunakan aplikasi buku kas terhadap kemajuan usaha bagi UMKM Kerupuk Gendar di desa Jayamukti. Metode yang dilaksanakan yaitu secara metode Ekstemporan. Berdasarkan hal tersebut yang melatarbelakangi tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Buku Kas pada UMKM di Jayamukti yaitu “Kerupuk Gendar” ini adalah untuk memproduksi, memberikan edukasi, dan memahami aplikasi Buku Kas yang dapat digunakan saat menjalankan usaha tersebut sehari-hari, di mana agar pengelolaan keuangannya lebih teratur melalui salah satu aplikasi manajemen keuangan digital, yaitu aplikasi Buku Kas. Setelah melakukan sosialisasi dan pelatihan, peserta dapat menggunakan aplikasi buku kas secara mandiri sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan lebih baik serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang akuntansi.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pelatihan, Pencatatan Keuangan, Aplikasi Buku Kas

**Abstract**

*The Socialization of Financial Recording Training Using the Cash Book Application was carried out in the Jayamukti village hall as a form of community service to provide an understanding of the importance of recording finances and using the cash book application for business progress for the Gendar Cracker UMKM in Jayamukti village. The method used is the Extemporaneous method. Based on this, the background to the purpose of community service activities through socialization and training of simple financial recording using the Cash Book application for UMKM in Jayamukti, namely "Gendar Crackers", is to produce, provide education, and understand the Cash Book application that can be used when running the business on a daily basis, where financial management is more organized through one of the digital financial management applications, namely the Cash Book application. After conducting socialization and training, participants can use the cash book application independently so that they can make better business bookkeeping and increase their knowledge of accounting.*

**Keywords:** Socialization, Training, Financial Recording, Cash Book Application

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis produktif yang dimiliki oleh individu atau suatu badan usaha yang mana memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM merupakan salah satu wadah bagi seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk menyalurkan minatnya pada kegiatan jual-beli. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di desa Jayamukti mengalami perkembangan pesat di mana dapat menyebabkan meningkatkan pertumbuhan sektor perekonomian di desa tersebut.

Salah satu permasalahan UMKM yang sangat mendasar adalah aspek pendanaan (Tambunan, 2022). Pemerintah mengeluarkan berbagai program kredit untuk mengatasi hal tersebut (Kemntrian Perdagangan, 2020). Namun, Mesaroh (2020) menyatakan bahwa UMKM memiliki kendala dalam mengakses kredit pendanaan karena tidak adanya laporan keuangan yang memadai. Laporan keuangan menjadi data yang penting yang harus dimiliki UMKM untuk dapat mengajukan kredit kepada pihak perbankan atau Lembaga kredit lainnya (Bank Indonesia, 2020). UMKM pada umumnya tidak melakukan pencatatan transaksi keuangan sebagaimana mestinya (Maesaroh, 2020). Jika dilakukan pencatatan, pencatatan transaksi keuangan tersebut hanya dilakukan serta sederhana. Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan menjadi penghambat dan menerima program-program Pemerintah terkait dengan pemberian kredit (Kementrian Perdagangan, 2020). Laporan keuangan merupakan salah satu syarat penting yang harus dimiliki oleh UMKM untuk dapat mengajukan kredit kepada pihak bank (Saroinsong, 2023).

Tersistemnya pencatatan transaksi bisnis akan memudahkan proses pencatatan laporan keuangan usaha. Menurut Mulyawa (2021) laporan keuangan digunakan untuk menentukan atau memulai posisi keuangan perusahaan untuk menguji kerja departemen pembukuan. Tingkat Pendidikan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi, tidak adanya tenaga ahli yang handal untuk melakukan pembukuan yang sesuai standar, persepsi dalam diri bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya, dan persepsi bahwa akuntansi adalah terlalu rumit untuk dijalankan termasuk beberapa faktor utama yang mempengaruhi pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan (Hutagol, 2022).

Pada perkembangan teknologi saat ini sebenarnya masyarakat sudah banyak menggunakan handphone berbasis android, tetapi sangat disayangkan kecanggihan teknologi tersebut hanya dimanfaatkan untuk berkomunikasi seperti menelpon, chatting, sehingga pemanfaatan teknologi tidak terarah dan tidak dimanfaatkan sebaik mungkin (Yulia, 2021). Sehingga upaya mendukung dan meningkatkan pengembangan pelaku UMKM di Desa Jayamukti, pelaku UMKM harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan digital era.

Desa Jayamukti merupakan salah satu Desa yang tertelak di Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang. Pada umumnya mata pencaharian masyarakat Desa Jayamukti adalah Ikan Pindang dan Petani. Sumber daya yang dimiliki oleh Desa Jayamukti sangat melimpah, hal ini berdasarkan pada hasil dari pengamatan dimana pada saat melakukan kajian potensi desa, banyak sekali potensi yang bisa dimanfaatkan oleh Desa Jayamukti untuk mengembangkan UMKM di desa tersebut.

Kerupuk Gendar merupakan salah satu usaha kecil dan menengah yang berlokasi di daerah Jungklang, di Desa Jayamukti, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang. Berdasarkan

pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2024, saat ini UMKM “Kerupuk Gendar” belum melakukan pencatatan keuangan usahanya di dalam buku kas keuangan secara manual maupun pencatatan secara digital. Ibu Bayiah selaku pemilik UMKM “Kerupuk Gendar” hanya mengira-ngira berapa pengeluaran dari uang penjualan dan berapa jumlah keuntungan yang diperoleh dari pemasukan penjualan, hingga ke harga jual produknya. Beliau hanya berpikiran bahwa dana yang diperoleh cukup untuk melakukan produksi kerupuk gendar selanjutnya dan yang penting memperoleh keuntungan dari usahanya. Selain itu yang menjadi masalah terkait pencatatan keuangan bagi UMKM “Kerupuk Gendar” ini adalah masih sangat sulit untuk mengidentifikasi aset pribadi dan bisnis yang sebenarnya dapat berdampak pada pencatatan keuangan tersebut, dan pada akhirnya dapat menyebabkan usaha tidak mampu menunjukkan kondisi bisnis yang sebenarnya.

Berdasarkan hal tersebut yang melatarbelakangi tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Buku Kas pada UMKM di Jayamukti yaitu “Kerupuk Gendar” ini adalah untuk memproduksi, memberikan edukasi, dan memahami aplikasi Buku Kas yang dapat digunakan saat menjalankan usaha tersebut sehari-hari, di mana agar pengelolaan keuangannya lebih teratur melalui salah satu aplikasi manajemen keuangan digital, yaitu aplikasi Buku Kas.

## **METODE**

Metode kegiatan pelaksanaan ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan dan pendampingan diselenggarakan pada hari senin, 11 Agustus 2024 di desa Jayamukti Kecamatan Banyusari kegiatan di laksanakan di aula desa Jayamukti. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya penerapan laporan keuangan menggunakan aplikasi buku kas bagi pelaku UMKM Kerupuk Gendar di desa Jayamukti, tujuan dan manfaat dibuatnya laporan keuangan bagi pelaku UMKM, serta mempraktikkan bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana baik secara manual maupun digital melalui aplikasi “Buku Kas”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Buku Kas di Desa Jayamukti yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 11 Agustus 2024. Para Pelatihan dihadiri oleh 20 orang, peserta pelatihan Aplikasi Buku kas mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru tentang pencatatan keuangan pada Aplikasi Buku Kas. Untuk melancarkan kegiatan ini, materi disusun berdasarkan kebutuhan peserta dalam menyiapkan pembukuan.

Pada era digital saat ini, UMKM dihadapkan pada semua kegiatan dan pencatatan keuangan yang beralih fungsi dimana dulu pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan secara manual beralih ke digital. Oleh sebab itu, pelaku UMKM harus beradaptasi digital yang digunakan para pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan mereka salah satunya adalah Aplikasi Buku Kas dimana Aplikasi ini memudahkan para pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan.

Pencatatan yang dilakukan oleh peserta UMKM di Desa Jayamukti masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perkembangan usaha tidak hanya dapat dilihat dari omzetnya saja, tetapi juga dengan melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Berdasarkan tujuan dari laporan keuangan

adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Jika dilihat berdasarkan tujuan laporan keuangan tersebut, maka pencatatan yang digunakan belum sepenuhnya dapat memberikan informasi yang maksimal dan masih jauh dari apa yang dapat dihasilkan dalam laporan keuangan. (Bendi, Soejono, Kurniawan, Sunarni, & Pratama, 2020).



Gambar 1. Penyampaian materi tentang Pelatihan Pencatatan Keuangan pada Aplikasi Buku Kas

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam Pelatihan ini para peserta juga dikenalkan dengan beberapa fitur yang dapat digunakan sebagai sarana menggunakan aplikasi buku kas. Untuk memperlancar kegiatan ini, materi disusun berdasarkan kebutuhan peserta dalam menyiapkan pembukuan. Pada awal kegiatan, peserta diminta untuk mengunduh aplikasi BukuKas pada handphone mereka, selanjutnya mengikuti langkah- langkah yang ditunjuk oleh pemateri.



Gambar 2. Mengunduh Aplikasi Buku Kas  
Sumber: Screen Shot Melalui Handphone

Adapun langkah pertama dalam menjalankan aplikasi Buku Kas ini yaitu dengan, membuka aplikasi BukuKas di Playstore handphone. Langkah kedua, mendownload aplikasi BukuKas di handphone masing-masing peserta, setelah di instal aplikasi siap digunakan, Langkah ketiga diminta untuk melakukan registrasi dengan memasukkan nomor Whatsapp (WA) peserta, kemudian peserta akan menerima pemberitahuan kode OTP dan memasukan kode OTP ke kolom yang telah disediakan, jika melewati waktu yang diberikan dalam pengisian maka, akan dikirim kembali kode OTP terbaru melalui Whatsapp. Selanjutnya memasukkan identitas BukuKas seperti nama toko, kategori bisnis dan aplikasi BukuKas siap digunakan.

Langkah kedua, pengoperasian BukuKas, diawali dengan pengenalan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi, fitur transaksi digunakan untuk melakukan penjualan dan pengeluaran stok persediaan sehingga jika terjadi penjualan barang secara otomatis akan mengurangi persediaan barang. Untuk transaksi ini, bisa diubah atau menghapus catatan transaksi penjualan, mencetak invoice penjualan, mencatat modal penjualan, melihat catatan transaksi yang lama, menambah, mengubah dan menghapus kategori transaksi pengeluaran dan batas maksimal transaksi yang dicatat. Berikutnya aplikasi hutang piutang, aplikasi hutang digunakan untuk transaksi pembelian secara kredit dan piutang digunakan ketika terjadi penjualan secara kredit. Di dalam aplikasi hutang piutang ini, kita dapat merubah dan menghapus catatan hutang piutang tentunya dengan otorisasi yang jelas dan orang yang bertanggung jawab. Bisa menulis keterangan di catatan hutang dan piutang, mengatur tanggal jatuh tempo hutang dan piutang sehingga kita mengontrol kapan jatuh temponya. Kita bisa menambah, mengubah dan menghapus nomor kontak di catatan hutang piutang. Fitur transaksi belum lunas juga bisa dimanfaatkan ketika pengguna memberi pinjaman uang pribadi ke orang lain, pengguna cukup menambahkan catatan piutang.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Kas ini dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis produktif yang dimiliki oleh individu atau suatu badan usaha yang mana memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM merupakan salah satu wadah bagi seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk menyalurkan minatnya pada kegiatan jual-beli. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di desa Jayamukti mengalami perkembangan pesat di mana dapat menyebabkan meningkatkan pertumbuhan sektor perekonomian di desa tersebut.

Berdasarkan hal tersebut yang melatarbelakangi tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Buku Kas pada UMKM di Jayamukti yaitu “Kerupuk Gendar” ini adalah untuk memproduksi, memberikan edukasi, dan memahami aplikasi Buku Kas yang dapat digunakan saat menjalankan usaha tersebut sehari-hari, di mana agar pengelolaan keuangannya lebih teratur melalui salah satu aplikasi manajemen keuangan digital, yaitu aplikasi Buku Kas.

Setelah melakukan sosialisasi dan pelatihan, peserta dapat menggunakan aplikasi buku kas

secara mandiri sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan lebih baik serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Q. M., & Sukmawati, C. E. (2023). Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Era Digitalisasi Pada Desa Kalijati. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 8018-8023.
- Agustina, F. (2022). Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Umkm Kerupuk Dua Rasa Di Desa Suban Lampung Selatan. *COMMENT: Journal of Community Empowerment*, 2(2), 37-41.
- Dewi, I. K. (2022). *The Effect Of Financial Management In Improving The Performance Of Small And Medium Micro Enterprises (Umkm) In Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, Wenny Angeliana. 2021. "Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi BukuKas Untuk Laporan Keuangan Usaha". *Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2).
- Karim, A. S. (2021). Pemulihan Perekonomian Umkm Melalui Pemanfaatan Digital Marketing Di Kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung. *J-abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(6), 1109-1114.
- Melati, Inaya Sari, and Ahmad Sehabuddin. "Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang." *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 4, no. 3 (2020): 305-313.
- Rafly, Andrico. 2021. Cara Mudah Menggunakan Aplikasi BukuKas, Pelaku Usaha Sini Kumpul. Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109.
- Soejono, F., Surnarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi BukuKas Untuk Laporan Keuangan Usaha Logistikta-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 4(2), 210-219.
- Thoriq, A. A. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 39-43.
- Wahid, A., Soedarmadji, W., Nuriyanto, Misbah, A., & Ayik, P. (2022). Penyuluhan Penggunaan Buku Kas Digital Dalam Proses Administrasi Umkm Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(2), 1261-1266.
- Windusancono, Bambang Agus. "Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia". *Mimbar administrasi* 18, no. 1 (2021): 01-14.